

## Steps for Education Reform: Methods, Design, Objectives, Personnel, and Support at SDIT Ash Shiddiqi Jambi City

Siti Roisah<sup>1</sup>, Hendri Wijaya<sup>2</sup>, Mohamad Muspawi<sup>3</sup>, Eva Iryani<sup>4</sup>, Rd M Ali<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

<sup>4</sup>Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

<sup>5</sup>Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Corresponding author email: [sitiroisah6141@gmail.com](mailto:sitiroisah6141@gmail.com)

**Abstract—Introduction/Main Objectives:** This study aims to describe the steps of educational reform at Ash Shiddiqi Integrated Islamic Elementary School (SDIT) in Jambi City as an effort to improve the quality of learning and adapt the education system to contemporary developments through the integration of the national curriculum and Islamic values. **Background Problems:** Educational reform in SDIT faces challenges in effectively integrating innovative learning approaches with Islamic values; therefore, this study focuses on how the steps of educational reform are implemented at SDIT Ash Shiddiqi Jambi City.

**Research Methods:** This study employs a qualitative approach with a case study method. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving the principal, teachers, and educational staff, and were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing.

**Finding/Results:** The findings indicate that educational reform is carried out through the implementation of student-centered innovative learning methods, the development of an integrative curriculum, the establishment of character- and competency-based educational objectives, the improvement of human resource quality, and strong support from foundations, parents, and the community. **Conclusion:** Educational reform at SDIT Ash Shiddiqi Jambi City is implemented in a holistic and integrated manner, contributing to the improvement of learning quality and the strengthening of students' character, and can serve as a model for Islamic-based education development that is adaptive to contemporary changes.

**Keywords:** Educational Reform<sup>1</sup>; Learning Methods<sup>2</sup>; Educational Design<sup>3</sup>; SDIT<sup>4</sup>; Educational Objectives<sup>5</sup>

**Abstrak—Pendahuluan/Tujuan Utama:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah pembaharuan pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ash Shiddiqi Kota Jambi sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan menyesuaikan sistem pendidikan dengan perkembangan zaman melalui integrasi kurikulum nasional dan nilai-nilai Islam. **Latar Belakang Masalah:** Pembaharuan pendidikan di SDIT menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan inovasi pembelajaran dengan nilai-nilai keislaman secara efektif; sehingga penelitian ini berfokus pada bagaimana langkah-langkah pembaharuan pendidikan dilaksanakan di SDIT Ash Shiddiqi Kota Jambi. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. **Temuan/Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembaharuan pendidikan dilakukan melalui penerapan metode pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa, pengembangan kurikulum integratif, penetapan tujuan pendidikan berbasis karakter dan kompetensi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta dukungan aktif dari yayasan, orang tua, dan masyarakat. **Kesimpulan:** Pembaharuan pendidikan di SDIT Ash Shiddiqi Kota Jambi berjalan secara holistik dan terintegrasi, serta berimplikasi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan penguatan karakter siswa, sehingga dapat menjadi model pengembangan pendidikan berbasis nilai keislaman yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

**Kata kunci:** Pembaharuan Pendidikan<sup>1</sup>; Metode Pembelajaran<sup>2</sup>; Desain Pendidikan<sup>3</sup>; SDIT<sup>4</sup>; Tujuan Pendidikan<sup>5</sup>

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam pembangunan sumber daya manusia

yang berkualitas. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mengembangkan nilai,



sikap, dan karakter yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, kualitas pendidikan menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Sistem pendidikan yang baik diharapkan mampu menghasilkan generasi yang memiliki kemampuan intelektual, keterampilan, serta karakter yang kuat untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan (Suyanto, 2021).

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan globalisasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Perubahan tersebut menuntut lembaga pendidikan untuk mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Pendidikan tidak lagi hanya berorientasi pada penyampaian pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kemampuan berkolaborasi, serta komunikasi yang efektif. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu melakukan berbagai inovasi dan pembaharuan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan relevan dengan tuntutan zaman (Trilling & Fadel, 2021).

Pembaharuan pendidikan merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan secara terencana untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan. Pembaharuan tersebut dapat mencakup berbagai aspek seperti kurikulum, metode pembelajaran, manajemen pendidikan, serta pengembangan sumber daya manusia pendidikan. Tujuan utama dari pembaharuan pendidikan adalah untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Fullan, 2020). Dalam praktiknya, pembaharuan pendidikan tidak hanya berkaitan dengan perubahan kebijakan pendidikan, tetapi juga menyangkut perubahan dalam budaya organisasi sekolah, pola pikir pendidik, serta strategi pembelajaran yang diterapkan di kelas.

Dalam konteks pendidikan dasar, pembaharuan pendidikan menjadi sangat penting karena pendidikan dasar merupakan fondasi bagi perkembangan peserta didik pada jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan dasar siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Oleh karena itu, proses pendidikan pada jenjang

sekolah dasar perlu dirancang secara sistematis agar mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal (Rusman, 2022).

Salah satu bentuk lembaga pendidikan yang berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT). Sekolah Islam Terpadu merupakan lembaga pendidikan yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Model pendidikan ini bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter islami yang kuat. Konsep integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai agama menjadi salah satu ciri khas utama dari sekolah Islam terpadu (Hidayat, 2022).

Dalam penyelenggaraan pendidikan, SDIT tidak hanya menekankan pada pencapaian prestasi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik melalui berbagai kegiatan pendidikan yang berbasis nilai-nilai Islam. Kegiatan pembelajaran di SDIT biasanya dirancang untuk mengintegrasikan aspek kognitif, spiritual, dan sosial peserta didik. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara pengembangan intelektual dan pembentukan akhlak yang mulia (Azra, 2020).

Namun demikian, perkembangan zaman serta meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan menuntut sekolah Islam terpadu untuk terus melakukan inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Pembaharuan pendidikan di SDIT dapat dilakukan melalui berbagai langkah strategis seperti pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif, penyusunan desain kurikulum yang integratif, penetapan tujuan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik, penguatan peran sumber daya manusia pendidikan, serta dukungan dari berbagai pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan.

Metode pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam pembaharuan pendidikan. Metode pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dalam paradigma pendidikan modern, proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru (teacher-centered), tetapi lebih menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa (student-centered). Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik

dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif (Rusman, 2022).

Selain metode pembelajaran, desain pendidikan juga menjadi aspek penting dalam pembaharuan pendidikan. Desain pendidikan mencakup perencanaan kurikulum, penyusunan program pembelajaran, serta strategi evaluasi yang digunakan dalam proses pendidikan. Desain pendidikan yang baik harus mampu mengintegrasikan berbagai komponen pendidikan secara sistematis agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal (Creswell, 2021).

Aspek lain yang tidak kalah penting dalam pembaharuan pendidikan adalah tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan menjadi arah yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan Islam, tujuan pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak peserta didik. Pendidikan Islam menekankan pentingnya keseimbangan antara pengembangan intelektual, spiritual, dan moral peserta didik (Azra, 2020).

Keberhasilan pembaharuan pendidikan juga sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang ada di sekolah. Personil sekolah seperti kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan memiliki peran penting dalam pelaksanaan berbagai program pendidikan. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab dalam mengelola dan mengembangkan program sekolah, sedangkan guru berperan sebagai pelaksana utama proses pembelajaran di kelas (Bush, 2020).

Selain itu, dukungan dari berbagai pihak juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembaharuan pendidikan. Dukungan tersebut dapat berasal dari yayasan sebagai pengelola lembaga pendidikan, orang tua peserta didik, masyarakat, serta pemerintah. Kerjasama antara sekolah dan berbagai pihak tersebut sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi perkembangan peserta didik (Epstein, 2021).

Sekolah Dasar Islam Terpadu Ash Shiddiiqi Kota Jambi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berupaya melakukan berbagai pembaharuan dalam penyelenggaraan pendidikan. Upaya pembaharuan tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta membentuk peserta didik

yang memiliki kompetensi akademik dan karakter islami. Pembaharuan pendidikan di sekolah ini mencakup berbagai aspek seperti metode pembelajaran, desain pendidikan, tujuan pendidikan, peran personil sekolah, serta dukungan dari berbagai pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan.

Namun demikian, setiap lembaga pendidikan memiliki karakteristik dan strategi yang berbeda dalam melakukan pembaharuan pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian secara mendalam mengenai langkah-langkah pembaharuan pendidikan yang dilakukan di SDIT Ash Shiddiiqi Kota Jambi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana proses pembaharuan pendidikan dilaksanakan di sekolah tersebut serta faktor-faktor yang mendukung keberhasilannya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis langkah-langkah pembaharuan pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ash Shiddiiqi Kota Jambi yang meliputi aspek metode pembelajaran, desain pendidikan, tujuan pendidikan, personil sekolah, serta dukungan dalam pelaksanaan pendidikan.

## 2. TINJAUAN LITERATUR

### 2.1 Konsep Pembaharuan Pendidikan

Pembaharuan dalam pendidikan dapat dipahami sebagai upaya terencana dan berkelanjutan yang diarahkan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan agar mampu menyesuaikan diri dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, serta perubahan kebutuhan masyarakat. Fullan (2020) menegaskan bahwa proses pembaharuan tidak terbatas pada revisi kurikulum semata, melainkan mencakup perubahan menyeluruh dalam praktik pembelajaran, tata kelola sekolah, hingga budaya organisasi yang berkembang di lingkungan pendidikan.

Dalam perspektif pendidikan Islam, pembaharuan tidak dimaknai sebagai penghapusan nilai-nilai tradisional, tetapi lebih pada proses pengintegrasian nilai-nilai tersebut dengan pendekatan modern agar tetap kontekstual dan relevan dengan perkembangan zaman (Azra, 2020). Dengan demikian, upaya pembaharuan pendidikan perlu dilaksanakan secara menyeluruh dengan memperhatikan berbagai komponen

utama, seperti metode pembelajaran, desain pendidikan, tujuan yang ingin dicapai, kualitas sumber daya manusia, serta dukungan sistem yang menunjang keberlangsungannya.

## 2.2 Pembaharuan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Seiring perkembangan paradigma pendidikan, terjadi pergeseran dari pendekatan yang berpusat pada guru menuju pendekatan yang menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam pembelajaran.

Trilling dan Fadel (2021) menekankan bahwa pembelajaran abad ke-21 menuntut penguasaan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan penerapan metode pembelajaran aktif seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, serta diskusi kolaboratif.

Rusman (2022) menjelaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran inovatif dapat meningkatkan partisipasi siswa sekaligus memperkuat pemahaman terhadap materi. Dengan demikian, pembaharuan metode pembelajaran menjadi strategi penting dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.

## 2.3 Pengembangan Desain Pendidikan

Desain pendidikan berkaitan dengan perencanaan sistem pembelajaran yang mencakup kurikulum, perangkat pembelajaran, serta pengalaman belajar yang diberikan kepada peserta didik. Pada sekolah Islam terpadu, desain pendidikan umumnya mengintegrasikan kurikulum nasional dengan nilai-nilai keislaman sebagai ciri khasnya.

Menurut Nata (2021), pendidikan Islam harus mampu mengembangkan keseimbangan antara aspek intelektual, spiritual, dan moral. Oleh karena itu, desain pendidikan yang bersifat integratif bertujuan untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik.

Selain itu, penyusunan pembelajaran yang mempertimbangkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik menunjukkan bahwa desain pendidikan perlu dirancang secara holistik agar mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna (Mulyasa, 2022).

## 2.4 Perumusan Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan merupakan komponen fundamental yang menjadi arah dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam perspektif pendidikan Islam, tujuan pendidikan tidak hanya menitikberatkan pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai keimanan.

Susanto (2020) menyatakan bahwa pendidikan dasar bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, meliputi aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Dengan demikian, tujuan pendidikan yang bersifat holistik menjadi landasan dalam merancang berbagai program pembelajaran dan kegiatan sekolah

## 3. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena pembaharuan pendidikan yang terjadi di lingkungan sekolah, khususnya terkait dengan proses, strategi, serta berbagai faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai praktik pembaharuan pendidikan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan Islam terpadu.

Metode studi kasus digunakan karena penelitian ini berfokus pada satu lokasi penelitian secara spesifik, yaitu Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ash Shiddiiqi Kota Jambi. Studi kasus memungkinkan peneliti menggali informasi secara mendalam mengenai berbagai praktik inovasi pendidikan yang diterapkan di sekolah tersebut, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih kontekstual mengenai langkah-langkah pembaharuan pendidikan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan Islam pada tingkat sekolah dasar.

Subjek penelitian dalam studi ini adalah pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam penyelenggaraan pendidikan di SDIT Ash Shiddiiqi Kota Jambi. Informan penelitian dipilih secara purposive sampling. Adapun informan penelitian meliputi; Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan yang memiliki peran strategis dalam merancang kebijakan serta mengarahkan pelaksanaan pembaharuan pendidikan di sekolah. Guru kelas dan guru mata

pelajaran yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dan implementasi metode pembelajaran di kelas. Tenaga kependidikan yang mendukung penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Penggunaan berbagai teknik tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data yang lebih lengkap serta meningkatkan tingkat keakuratan informasi yang diperoleh selama penelitian. Wawancara dilaksanakan secara semi-terstruktur kepada para informan penelitian untuk menggali informasi terkait kebijakan, strategi, serta praktik pembaharuan pendidikan yang diterapkan di sekolah. Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh penjelasan yang lebih mendalam mengenai berbagai upaya inovasi pendidikan yang dilakukan oleh pihak sekolah.

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi secara langsung terhadap berbagai aktivitas pendidikan yang berlangsung di lingkungan sekolah. Observasi difokuskan pada proses pembelajaran di kelas, interaksi antara guru dan peserta didik, serta penerapan desain kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai implementasi pembaharuan pendidikan dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Sementara itu, teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui penelaahan berbagai dokumen yang relevan, seperti dokumen kurikulum, program kerja sekolah, perangkat pembelajaran, serta laporan kegiatan pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembaharuan pendidikan di sekolah.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dengan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña. Model analisis ini dilakukan secara berkelanjutan sejak proses pengumpulan data hingga tahap penarikan kesimpulan. Tahapan analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan proses seleksi, penyederhanaan, dan pengelompokan data berdasarkan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola dan hubungan antar

temuan penelitian. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan melalui proses interpretasi terhadap data yang diperoleh, yang kemudian diperkuat dengan melakukan verifikasi melalui perbandingan berbagai sumber data penelitian.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembaharuan pendidikan di SDIT Ash Shiddiqi Kota Jambi tercermin dari penggunaan metode pembelajaran yang semakin variatif serta berorientasi pada peserta didik. Dalam praktik pembelajaran, guru tidak lagi hanya mengandalkan metode ceramah sebagai pendekatan utama, tetapi mulai menerapkan berbagai strategi pembelajaran aktif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, penerapan metode pembelajaran inovatif merupakan salah satu upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah menyampaikan bahwa guru didorong untuk mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar.

*“Dalam beberapa tahun terakhir kami mendorong para guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih aktif dan kreatif. Guru tidak hanya menyampaikan materi melalui ceramah, tetapi juga melibatkan siswa dalam diskusi, kegiatan proyek, dan berbagai aktivitas yang membuat siswa lebih aktif dalam belajar.”* (KS)

Hal tersebut juga diperkuat oleh pernyataan salah satu guru yang menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang digunakan di kelas semakin bervariasi dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

*“Kami mencoba menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, serta pembelajaran berbasis masalah. Metode ini membuat siswa lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan mencari solusi terhadap permasalahan yang diberikan.”* (G1)

Selain itu, kegiatan pembelajaran juga sering dikaitkan dengan pengalaman kehidupan sehari-hari agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Melalui pendekatan tersebut, siswa tidak hanya memahami konsep

secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

Di samping penerapan metode pembelajaran aktif, guru juga berupaya mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam kegiatan pembelajaran. Integrasi tersebut dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai karakter Islami seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan selama proses pembelajaran berlangsung.

*“Dalam setiap pembelajaran kami juga berusaha menanamkan nilai-nilai Islam kepada siswa. Misalnya dengan membiasakan siswa untuk bersikap jujur, disiplin, dan saling menghargai selama proses belajar di kelas.”* (G2)

Dengan demikian, inovasi metode pembelajaran di SDIT Ash Shiddiiqi Kota Jambi tidak hanya bertujuan meningkatkan pemahaman akademik siswa, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter peserta didik.

Upaya pembaharuan pendidikan di SDIT Ash Shiddiiqi Kota Jambi juga dapat dilihat dari pengembangan desain kurikulum yang mengintegrasikan kurikulum nasional dan juga kurikulum dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu Indonesia dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Sekolah tidak hanya berorientasi pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga menekankan pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai keislaman dalam proses pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis dokumen sekolah, diketahui bahwa SDIT Ash Shiddiiqi Kota Jambi memiliki beberapa program pendidikan yang dirancang untuk mendukung integrasi tersebut. Program-program tersebut antara lain program tahfiz Al-Qur’an, pembiasaan ibadah harian, serta kegiatan pembinaan karakter Islami yang dilaksanakan secara rutin.

*“Kurikulum yang kami gunakan merupakan perpaduan antara kurikulum nasional dan pendidikan Islam. Kami berusaha agar siswa tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan pemahaman agama yang kuat.”* (KS)

Selain itu, perencanaan pembelajaran juga disusun secara sistematis dengan memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru menyusun perangkat pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa.

*“Dalam menyusun perangkat pembelajaran, kami tidak hanya memperhatikan materi pelajaran saja, tetapi juga bagaimana nilai-nilai karakter dapat dimasukkan dalam proses pembelajaran.”* (G2)

Hal tersebut menunjukkan bahwa desain pendidikan di sekolah ini dirancang secara komprehensif untuk mendukung pengembangan kemampuan akademik sekaligus pembentukan karakter peserta didik.

Tujuan pendidikan di SDIT Ash Shiddiiqi Kota Jambi tidak hanya menekankan pencapaian prestasi akademik, tetapi juga berorientasi pada pengembangan karakter serta potensi peserta didik secara menyeluruh. Sekolah memiliki visi untuk melahirkan calon pemimpin berkarakter Islami yang rahmatan Lil ‘alamin, cerdas, sholeh, kreatif dan cakap digital.

Kepala sekolah menjelaskan bahwa tujuan pendidikan di sekolah ini adalah menghasilkan peserta didik yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat.

Ia menyatakan: *“Tujuan pendidikan di sekolah ini adalah membentuk generasi yang tidak hanya pintar secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.”* (KS)

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, sekolah menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan yang mendukung pengembangan karakter siswa, seperti kegiatan pembinaan akhlak, pembiasaan ibadah, serta kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan mengembangkan bakat dan minat siswa.

*“Kami tidak hanya fokus pada nilai akademik siswa, tetapi juga pada pembentukan karakter mereka. Oleh karena itu, berbagai kegiatan seperti pembinaan akhlak dan kegiatan keagamaan menjadi bagian penting dari proses pendidikan di sekolah ini.”* (G2)

Dengan demikian, tujuan pendidikan di SDIT Ash Shiddiiqi Kota Jambi diarahkan pada pengembangan peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek intelektual, spiritual, maupun sosial.

Pembaharuan pendidikan di SDIT Ash Shiddiiqi Kota Jambi juga didukung oleh upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan sekolah, terutama guru dan tenaga kependidikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, pihak sekolah secara rutin

menyelenggarakan berbagai kegiatan pengembangan profesional bagi para guru.

*“Kami secara rutin mengadakan pelatihan dan workshop bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka, terutama dalam penggunaan metode pembelajaran yang inovatif.”* (KS)

Program pengembangan tersebut meliputi pelatihan metode pembelajaran inovatif, workshop penyusunan perangkat pembelajaran, serta kegiatan pembinaan keagamaan bagi tenaga pendidik berupa peningkatan ruhiyah guru yang dilakukan setiap bulan.

Salah satu guru juga menyampaikan bahwa kegiatan pelatihan tersebut sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan mengajar.

Ia mengatakan: *“Pelatihan yang diberikan oleh sekolah sangat membantu kami dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik bagi siswa.”* (G1)

Upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru sehingga mampu mendukung pelaksanaan inovasi pendidikan secara optimal.

Pelaksanaan pembaharuan pendidikan di SDIT Ash Shiddiqi Kota Jambi tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, baik dari dalam maupun luar lingkungan sekolah. Dukungan internal terutama berasal dari yayasan yang memberikan kebijakan serta fasilitas yang mendukung pelaksanaan program pendidikan.

*“Yayasan memberikan dukungan yang cukup besar terhadap berbagai program pendidikan di sekolah, baik dalam bentuk kebijakan maupun fasilitas yang dibutuhkan.”* (KS)

Selain dukungan dari yayasan, orang tua siswa juga memiliki peran penting dalam mendukung berbagai kegiatan pendidikan di sekolah. Orang tua dilibatkan dalam berbagai program seperti kegiatan parenting, pertemuan wali murid, serta kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah.

*“Kerja sama antara sekolah dan orang tua sangat penting dalam mendukung perkembangan siswa. Oleh karena itu, sekolah selalu berusaha melibatkan orang tua dalam berbagai kegiatan pendidikan.”* (G1)

Kolaborasi antara sekolah, yayasan, orang tua, dan masyarakat menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan pembaharuan pendidikan di SDIT Ash Shiddiqi Kota Jambi.

**Tabel 1.** Sintesis Temuan Penelitian

| No | Aspek Temuan                    | Hasil Observasi  | Hasil Wawancara   | Sintesis Data   |
|----|---------------------------------|--|---|---|
| 1  | Pembaharuan Metode Pembelajaran | Guru menggunakan variasi metode seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran berbasis masalah. Siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran. | Guru menyatakan bahwa metode ceramah mulai dikurangi dan diganti dengan pembelajaran aktif agar siswa lebih terlibat dan memahami materi. | Terdapat pergeseran dari teacher centered learning ke student centered learning yang berdampak pada meningkatnya keaktifan, pemahaman, dan keterampilan berpikir siswa. |
| 2  | Pengembangan Desain Pendidikan  | Kurikulum mengintegrasikan pembelajaran umum dengan kegiatan keagamaan seperti tahfiz dan pembiasaan ibadah.   | Pihak sekolah menyatakan bahwa integrasi kurikulum bertujuan membentuk siswa yang cerdas dan berakhlak.                                   | Desain pendidikan bersifat integratif antara aspek akademik dan nilai keislaman untuk membentuk karakter dan kompetensi siswa secara seimbang.                          |
| 3  | Perumusan Tujuan Pendidikan     | Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler mencerminkan keseimbangan antara akademik dan pembinaan karakter.  | Guru dan kepala sekolah menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk siswa yang unggul secara akademik dan berakhlak baik.         | Tujuan pendidikan dirancang secara holistik dengan menekankan keseimbangan antara aspek intelektual, moral, dan spiritual.  |
| 4  | Pengembangan Personil Sekolah   | Terdapat kegiatan pelatihan, workshop, dan pembinaan rutin bagi guru.  | Guru menyatakan bahwa pelatihan membantu meningkatkan kemampuan mengajar dan inovasi pembelajaran.  | Pengembangan kompetensi guru dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme tenaga pendidik.                               |
| 5  | Dukungan Pembaharuan Pendidikan | Sekolah mendapatkan dukungan fasilitas dari yayasan dan adanya keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah.  | Orang tua dan pihak sekolah menyatakan adanya kerja sama melalui kegiatan parenting dan komunikasi rutin.                                 | Keberhasilan pembaharuan pendidikan didukung oleh kolaborasi antara sekolah, yayasan, orang tua, dan masyarakat.  |

Sumber: data diolah, 2026

## 4.2 Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa inovasi metode pembelajaran di SDIT Ash Shiddiqi Kota Jambi tercermin melalui penerapan berbagai strategi pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai aktor utama dalam proses belajar. Praktik pembelajaran tidak lagi didominasi oleh metode ceramah yang bersifat satu arah, melainkan mulai mengarah pada penggunaan model pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), serta

pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*). Melalui pendekatan tersebut, peserta didik memperoleh kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Perubahan tersebut menunjukkan adanya transformasi paradigma pembelajaran dari pendekatan yang berorientasi pada guru menuju pendekatan yang berpusat pada peserta didik. Model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan belajar diyakini mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik serta memberikan ruang bagi mereka untuk membangun pengetahuan secara mandiri melalui pengalaman belajar yang bermakna (Hidayat & Suryana, 2021). Dengan demikian, proses pembelajaran tidak lagi hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir dan kemampuan analisis siswa.

Sejumlah penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Pembelajaran berbasis proyek, misalnya, terbukti mampu meningkatkan kreativitas, kemampuan kerja sama, serta keterampilan pemecahan masalah siswa sekolah dasar (Rahmawati et al., 2023). Selain itu, model pembelajaran tersebut juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka terlibat secara langsung dalam proses eksplorasi dan pengolahan informasi (Putri & Nugroho, 2022).

Di sisi lain, proses pembelajaran di SDIT Ash Shiddiqi Kota Jambi juga mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam kegiatan belajar mengajar. Penanaman nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, serta kedisiplinan dilakukan melalui berbagai aktivitas pembelajaran di kelas. Integrasi nilai religius dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa pendidikan di sekolah Islam terpadu tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga diarahkan pada pembentukan karakter dan moral peserta didik (Azizah, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain pendidikan di SDIT Ash Shiddiqi Kota Jambi dirancang dengan menggabungkan kurikulum nasional dan nilai-nilai pendidikan Islam. Integrasi kurikulum tersebut menjadi salah satu karakteristik utama sekolah Islam terpadu

yang berupaya menciptakan sistem pendidikan yang tidak hanya menekankan pencapaian akademik, tetapi juga penguatan karakter religius peserta didik.

Implementasi kurikulum integratif tersebut diwujudkan melalui berbagai program pendidikan seperti kegiatan tahfiz Al-Qur'an, pembiasaan ibadah harian, serta program pembinaan karakter Islami. Program-program tersebut dirancang untuk menanamkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari siswa sehingga dapat membentuk pribadi yang memiliki akhlak mulia dan kesadaran spiritual yang kuat (Siregar & Hasanah, 2021).

Dalam perspektif pendidikan Islam, tujuan pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan intelektual semata, tetapi juga mencakup dimensi spiritual dan moral. Oleh karena itu, kurikulum yang mengintegrasikan berbagai aspek perkembangan peserta didik dinilai mampu menciptakan keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter (Mulyasa, 2022).

Selain itu, penyusunan perangkat pembelajaran yang memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik menunjukkan bahwa proses pembelajaran di sekolah ini dirancang secara komprehensif. Pendekatan tersebut memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna karena proses pendidikan tidak hanya menekankan penguasaan materi, tetapi juga pengembangan sikap serta keterampilan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Susanto, 2020).

Tujuan pendidikan yang diterapkan di SDIT Ash Shiddiqi Kota Jambi dirumuskan untuk mengembangkan peserta didik yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat serta pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai keislaman. Tujuan pendidikan yang bersifat holistik ini mencerminkan upaya sekolah dalam mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh.

Dalam konsep pendidikan Islam, keseimbangan antara aspek intelektual dan moral menjadi prinsip fundamental dalam proses pendidikan. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan individu yang memiliki pengetahuan luas, tetapi juga individu yang memiliki akhlak yang baik serta mampu mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari (Nata, 2021).

Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan seperti pembinaan karakter, pembiasaan ibadah, serta kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya memperoleh pengalaman belajar di dalam kelas, tetapi juga mendapatkan pengalaman sosial dan spiritual yang mendukung perkembangan kepribadian mereka.

Keberhasilan implementasi pembaharuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh lembaga pendidikan, khususnya guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru menjadi salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, SDIT Ash Shiddiiqi Kota Jambi secara rutin menyelenggarakan berbagai program pengembangan profesional bagi tenaga pendidik. Kegiatan tersebut meliputi pelatihan metode pembelajaran inovatif, workshop penyusunan perangkat pembelajaran, serta kegiatan pembinaan keagamaan bagi para guru.

Upaya peningkatan kompetensi tersebut sejalan dengan konsep pengembangan profesional guru yang menekankan pentingnya penguatan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian (Suyanto, 2021). Guru yang memiliki kompetensi yang baik akan lebih mampu mengelola pembelajaran secara efektif serta menerapkan berbagai inovasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan kualitas guru menjadi salah satu faktor utama yang mendukung keberhasilan pelaksanaan pembaharuan pendidikan di sekolah.

Pelaksanaan pembaharuan pendidikan di SDIT Ash Shiddiiqi Kota Jambi tidak hanya bergantung pada upaya internal sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan dari berbagai pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan. Dukungan tersebut berasal dari yayasan, orang tua siswa, serta masyarakat di sekitar lingkungan sekolah.

Yayasan sebagai lembaga pengelola sekolah memberikan dukungan dalam bentuk kebijakan serta penyediaan fasilitas yang menunjang kegiatan pendidikan. Dukungan tersebut memungkinkan sekolah untuk mengembangkan berbagai inovasi dalam proses pembelajaran maupun kegiatan pendidikan lainnya.

Selain itu, partisipasi orang tua juga menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan di sekolah. Melalui berbagai kegiatan seperti pertemuan wali murid, program parenting, serta kegiatan keagamaan bersama, sekolah berupaya membangun komunikasi yang baik dengan orang tua siswa (Fadillah, 2022).

Sinergi antara sekolah, yayasan, orang tua, dan masyarakat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi perkembangan peserta didik. Kolaborasi tersebut menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan implementasi pembaharuan pendidikan di SDIT Ash Shiddiiqi Kota Jambi.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa upaya pembaharuan pendidikan di SDIT Ash Shiddiiqi Kota Jambi dilaksanakan melalui berbagai aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Inovasi tersebut terlihat dari perubahan dalam strategi pembelajaran yang lebih menekankan keterlibatan aktif peserta didik selama proses belajar berlangsung. Guru tidak lagi sepenuhnya mengandalkan metode pembelajaran yang bersifat konvensional, tetapi mulai memanfaatkan beragam pendekatan pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, serta pembelajaran berbasis masalah. Penerapan berbagai model tersebut memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan belajar sehingga dapat memperdalam pemahaman terhadap materi pembelajaran sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan bekerja sama.

Di samping itu, pengembangan desain pendidikan di sekolah ini dilakukan melalui pengintegrasian antara kurikulum nasional dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Integrasi tersebut diwujudkan dalam berbagai program pendidikan, di antaranya kegiatan tahfiz Al-Qur'an, pembiasaan pelaksanaan ibadah sehari-hari, serta program penguatan karakter Islami. Pendekatan kurikulum yang terintegrasi ini menunjukkan bahwa proses pendidikan tidak hanya diarahkan pada pencapaian prestasi akademik, tetapi juga menekankan pentingnya penguatan nilai spiritual serta pembentukan karakter peserta didik.

Dari perspektif tujuan pendidikan, sekolah berupaya mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh dengan memperhatikan keseimbangan antara aspek intelektual, moral, dan spiritual. Rumusan tujuan pendidikan yang bersifat komprehensif tersebut diwujudkan melalui berbagai kegiatan pembelajaran di kelas, program pembinaan karakter, serta kegiatan ekstrakurikuler yang memberikan pengalaman belajar tidak hanya pada ranah akademik, tetapi juga pada ranah sosial dan spiritual bagi peserta didik.

Keberhasilan pelaksanaan pembaharuan pendidikan juga dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang terdapat di lingkungan sekolah. Dalam hal ini, peningkatan kompetensi guru menjadi salah satu aspek penting yang terus diupayakan. Sekolah secara rutin menyelenggarakan berbagai program pengembangan profesional bagi tenaga pendidik, seperti pelatihan metode pembelajaran inovatif, workshop penyusunan perangkat pembelajaran, serta kegiatan pembinaan keagamaan. Berbagai program tersebut diharapkan dapat meningkatkan profesionalitas guru sehingga mampu mendukung efektivitas proses pembelajaran sekaligus mendorong munculnya inovasi pendidikan di lingkungan sekolah.

Selain faktor internal, keberhasilan implementasi pembaharuan pendidikan juga didukung oleh keterlibatan berbagai pihak di luar sekolah. Dukungan dari yayasan, partisipasi orang tua, serta peran masyarakat sekitar menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi perkembangan peserta didik. Kerja sama yang terjalin antara sekolah dan berbagai pihak tersebut berkontribusi dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan pembaharuan pendidikan di SDIT Ash Shiddiqi Kota Jambi.

Secara keseluruhan, upaya pembaharuan pendidikan yang dilaksanakan di SDIT Ash Shiddiqi Kota Jambi menunjukkan adanya langkah yang terarah dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, memperkuat pembentukan karakter, serta mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah. (2020). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 45–56.
- Azra, A. (2020). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III*. Jakarta: Kencana.
- Bush, T. (2020). *Educational leadership and management: Theory, policy, and practice*. London: Sage Publications.
- Creswell, J. W. (2021). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Epstein, J. L. (2021). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools (3rd ed.)*. New York: Routledge.
- Fadel, C. J., & Trilling, B. (2021). *21st century skills: Learning for life in our times*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Fadillah. (2022). Peran kemitraan sekolah dan orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 55–64.
- Fullan, M. (2020). *The new meaning of educational change (5th ed.)*. New York: Teachers College Press.
- Hidayat, A., & Suryana, D. (2021). Student-centered learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 101–112.
- Hosnan, M. (2020). Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. (2020). *Kebijakan Merdeka Belajar dan implementasinya dalam pendidikan dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyasa, E. (2022). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2021). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Putri, D., & Nugroho, A. (2022). Pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(2), 120–130.
- Rahmawati, N., Sari, R., & Lestari, D. (2023). Project based learning dalam meningkatkan kreativitas dan kolaborasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(1), 67–78.

- Rusman. (2022). Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siregar, M., & Hasanah, U. (2021). Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum sekolah Islam terpadu. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 145–156.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2020). Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar. Jakarta: Kencana.
- Suyanto. (2021). Manajemen pendidikan berbasis sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tilaar, H. A. R. (2020). Paradigma baru pendidikan nasional. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. (2021). Model pembelajaran terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam kurikulum. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, A. (2021). Pendidikan karakter dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 45–58.
- Yusuf, S. (2020). Psikologi perkembangan anak dan remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zubaedi. (2021). Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan. Jakarta: